

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN KEMATANGAN KARIR
PADA MAHASISWA DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh:

AZMIASRI FALASIFAH

11710092

Dosen Pembimbing:

Zidni Immawan M. S.Psi, M.Si

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azmiasri Falasifah

NIM : 11710092

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis dan di sebutkan dalam daftar pustaka. Skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dijadikan periksa.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 September 2016



Azmiasri Falasifah

NIM. 11710092

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Saudari Azmiasri Falasifah
Lamp : 1 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara :

Nama : Azmiasri Falasifah
NIM : 11710092
Jurusan : Psikologi
Judul : Hubungan Antara Efikasi Diri dan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) dalam jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini Kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya Kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 September 2016



Zidni Immawan Muslimin S.Psi, M.Si
NIP. 19680220200801 1 008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-322/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZMIASRI FALASIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 11710092
Telah diujikan pada : Jumat, 16 September 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 19811014 200901 2 004

Penguji II

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Yogyakarta, 16 September 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

Urusan kita dalam kehidupan bukanlah untuk melampaui orang lain, tetapi untuk melampaui diri sendiri, untuk memecahkan rekor kita sendiri dan untuk melampaui hari kemarin dengan hari ini.

Stuart B. Johnson

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka.”

Q.S Ar-Ra'd : 11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua Orang Tua Saya,

Almamaterku, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan

Semua pembaca, semoga karya sederhana ini bermanfaat untuk dipelajari isinya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya dari perencanaan hingga penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan dukungan, masukan, bimbingan dan bantuannya. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan dan melapangkan proses penelitian.
3. Bapak Dr. Mustadin Taggala, M. Si sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan memberikan dukungan dan kelancaran proses pengurusan persyaratan tugas akhir atau skripsi.
4. Bapak Zidni Immawan M. S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi. Saya haturkan banyak terimakasih atas pengarahannya yang penuh

kesabaran, perhatian dan pengertiannya yang luar biasa, waktu dan ilmu yang banyak diberikan selama penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Sara Palila S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan bimbingan revisi penelitian kepada saya.
6. Ibu Lisnawati S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan bimbingan revisi penelitian kepada saya.
7. Segenap Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas ilmu, bimbingan dan pengamalan yang peneliti dapatkan selama menjadi mahasiswa psikologi.
8. Seluruh jajaran staf tata usaha Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada Bapak Sukamto atas keramahan, waktu, dan dukungannya selama mengurus berbagai hal yang berhubungan dengan perkuliahan hingga pengurusan skripsi ini.
9. Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai tempat penelitian. Terima kasih kepada para relawan dan staf PLD yang telah membantu selama proses pengambilan data. Khususnya kepada mba Uwik, Akbar, mas Ridwan dan teman – teman lainnya yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses pengambilan data.
10. Teman – teman mahasiswa difabel, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
11. Kedua orang tua saya, Bapak Marzuqi dan Ibu Sri Rahayu yang selalu menyayangi, mendukung dan tak hentinya mengalirkan doa ketulusan untukku, sehingga pertolongan-Nya dapat memudahkan penelitian ini.

Untuk kakak – kakakku, Vidi, Anggit, dan Fani, serta Adikku Mila, terimakasih untuk dukungan, bantuan dan doanya.

12. Rauhana Shofia (terima kasih untuk semua bantuan, saran dan motivasinya, susah senang bersama kamu), Dilla Shahria (perjuanganmu menyelesaikan skripsi itu, super sekali, aku kepadamu), Sina Mauludi (terima kasih untuk motivasi, bantuan dan dukungannya), Hadin (terima kasih bantuannya). Tiada kata selain ucapan terimakasih banyak telah memberi warna di kehidupanku, kumpul bersama tidak hanya mengerjakan tugas, bersenda gurau, saling menyemangati, memberikan saran positif. Semoga kita bisa meraih cita dan harapan yang mensukseskan, aamiin.
13. Teman – teman psikologi B, senang berkesempatan mengenal kalian. Dede Maftuhah, Ida, Wely, The Sinta, Vira, Rifa, Novi, Dika, Basit, teman seperjuangan mengerjakan skripsi, terimakasih untuk semua dukungan dan bantuannya, yang belum selesai penelitiannya semoga dimudahkan, aamiin.
14. Hasbul, Nur Hasanah, Ana, Adib, terima kasih banyak bantuannya.
15. Teman – teman Psikologi angkatan 2011, terimakasih untuk jalinan pertemanan yang begitu baik.
16. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat. Semoga Allah memberikan kebaikan kepada semua yang turut berkontribusi dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 8 September

2016

Azmiasri Falasifah
11710092



DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian	9
C. Manfaat Penelitian	10
D. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Kematangan Karir	16
B. Efikasi Diri	22
C. Mahasiswa Difabel.....	24
D. Dinamika Hubungan antara Efikasi Diri dan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Difabel.....	26
E. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Identifikasi Variabel Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	37
F. Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43

A. Persiapan Penelitian	43
B. Try Out Dan Pelaksanaan Penelitian.....	46
C. Hasil Analisis Data.....	49
D. Pembahasan	56
BAB V <u>P</u> ENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Distribusi Data Penelitian.....	73
LampiranII. Hasil Reliabilitas Alat Ukur.....	81
Lampiran III. Skala Penelitian.....	88
Lampiran IV. Hasil Analisis Data.....	95
Lampiran V. Surat Keterangan DIY.....	97
Lampiran VI. Surat Permohonan Pengambilan Data Skripsi.....	98
Data Diri (Curriculum Vitae).....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Difabilitas.....	33
Tabel 2. Blue Print Skala Kematangan Karir.....	35
Tabel 3. Blue Print Skala Efikasi Diri.....	36
Tabel 4. Sebaran Seleksi Aitem Valid dan Gugur Kematangan Karir.....	47
Tabel 5. Sebaran Seleksi Aitem Valid dan Gugur Efikasi Diri.....	48
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	50
Tabel 7. Hasil Uji Linieritas Data Penelitian.....	51
Tabel 8. Deskripsi Statistika Skala Kematangan Karir dan Efikasi Diri.....	51
Tabel 9. Kategorisasi Skor Kematangan Karir.....	53
Tabel 10. Kategorisasi Skor Efikasi Diri.....	54
Tabel 11. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	55

INTISARI
HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN KEMATANGAN KARIR
PADA MAHASISWA DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Azmiasri Falasifah
Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
11710092

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan kematangan karir pada mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah efikasi diri dan variabel tergantung yang digunakan adalah kematangan karir. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 44 mahasiswa difabel di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan cara pengambilan data secara try out terpakai. Analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* dengan program SPSS 16.00 *for windows*. Hasil perhitungan statistika menunjukkan koefisien korelasi (r) yang positif sebesar 0,684 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Angka tersebut membuktikan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan kematangan karir, hasil tersebut menyatakan pula bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan sumbangan efektif terhadap kematangan karir sebesar 46,9%.

Kata Kunci : efikasi diri, kematangan karir, mahasiswa difabel.

ABSTRACT
The Correlation Between Self Efficacy and Career Maturity of College
Students of Disabilities UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Azmiasri Falasifah
Psychology of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
11710092

This research aims to determine correlation between self efficacy and career maturity of college students of disabilities UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Independent variable is self efficacy and dependent variable is career maturity. The samples in this research amounted to 44 college students of disabilities UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode of research used quantitative methods by a try out of applied data. Data analysis using product moment pearson correlation technique of SPSS 16.00 program for windows. The positive results of statistical of correlation coefficients (r) for 0.684 with a significant value of 0.000 ($p < 0.01$). Hypothesis for output in this analys that used is received, and authenticated it that there a correlations significant is positive between self efficacy and career maturity of college students of disabilities UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Results of line analysis that signified self efficacy make an effective contribution to career maturity for 46.9%.

Keyword : self efficacy, career maturity, college students of disabilities.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Individu pada masa perkuliahan dihadapkan pada berbagai tugas dalam aktivitasnya sehari – hari, tugas tersebut beranekaragam bergantung dengan kebutuhan dan kondisinya masing – masing. Ada individu yang menjalani satu tugas dalam kehidupannya adapula yang menjalani banyak tugas sekaligus, seperti menuntut ilmu, mengembangkan karirnya, berorganisasi, dan bekerja, sesuai dengan perkembangan usianya.

Dalam hal pengembangan karir, masa kuliah menjadi masa pra dewasa yang merupakan waktu terbaik untuk individu menjajaki dan menetapkan karir yang akan di tuju (Code & Bernes dalam Fikry, 2015). Menurut Collin dan Young (2000) karir adalah posisi pekerjaan yang dimiliki oleh individu. Karir yang dipilih oleh individu memiliki peran jangka panjang yang sangat besar untuk kehidupannya, seperti berperan menentukan kemampuan finansial, pergaulan dan gaya hidup (Santrock, 2011). Istilah karir, pekerjaan atau vokasi dapat digunakan untuk merujuk pada suatu pekerjaan yang menjadi bagian dari identitas diri, direncanakan sebagai masa depan, dan bernilai bagi kehidupan seseorang (Collin dan Young, 2000).

Persiapan karir yang dilakukan oleh individu mencakup perencanaan karir hingga pemilihan karir yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan karirnya.

Sukses dan tidaknya seorang individu dalam berkarir bisa menjadi tolak ukur kesuksesan seseorang dalam kehidupannya. Oleh karena itu, ketepatan dalam memilih dan menentukan pilihan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia (Germeijis & Verschueren dalam Hidayat, 2014). Komandyahrini (Nasriyah, 2014) menjelaskan bahwa kualitas pemilihan karir ditentukan oleh tingkat kematangan karir yang dimiliki oleh individu. Sumber daya yang berkualitas juga dapat tercermin pada indeks prestasi yang tinggi, memiliki kematangan karir, memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan kepedulian terhadap sesama tanpa pamrih (Komalasari, 2012).

Super (Winkel, 1997) menyatakan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas perkembangan vokasional yang khas bagi tahap perkembangan tertentu. Aspek aspek yang mempengaruhi kematangan karir menurut Super (Savickas, 2001) yaitu perencanaan karir, eksplorasi terhadap karir, kompetensi informasi dan pengambilan keputusan.

Lunberg (Anggraini, 2012) menjelaskan dalam proses perkembangan karir diperlukan kematangan karir yaitu situasi kesiapan dari seseorang untuk mengetahui dan memahami mengenai arah minat dan potensi yang dimilikinya, sehingga diharapkan dengan pemahamannya, maka individu dapat menentukan pekerjaan yang diinginkan dan lebih jauh lagi akan memudahkannya untuk dapat fokus pada bidang pekerjaan dan sejahtera dalam menjalankannya. Super (Savickas, 2001) menyatakan bahwa perkembangan karir masa pra dewasa awal berada pada tahap eksplorasi yaitu pada usia 15-24 tahun. Di masa ini individu sudah memikirkan berbagai alternatif karir, mengumpulkan berbagai informasi

yang relevan, dan mengembangkan keterampilan yang terkait, namun masih belum mengambil keputusan yang mengikat untuk pilihan karirnya. Pada tahap eksplorasi, individu yang sedang menjalani masa pendidikan yakni berada pada masa perkuliahan dan disebut sebagai mahasiswa.

Santrock (Anggraini, 2012) mahasiswa yang sedang mengambil pendidikan jenjang sarjana berada pada tahap eksplorasi, dimana pada tahap eksplorasi mahasiswa banyak melakukan pencarian tentang karir apa yang sesuai dengan dirinya, merencanakan masa depan dengan menggunakan informasi dari diri sendiri, mulai mengenali diri melalui minat, kemampuan dan nilai. Di tahap ini mereka perlu berusaha mencocokkan antara potensi diri dengan bidang karir yang diminati, dengan terus mencoba mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bidang karir yang akan dipilih nantinya.

Setiap individu memiliki kemampuan berbeda - beda dalam menjalani berbagai tugas. Individu yang memiliki kondisi normal baik secara jasmani maupun rohaninya, mungkin akan lebih mudah menjalani berbagai aktivitas dibandingkan dengan individu yang memiliki keterbatasan atau penyandang cacat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wee dan Paterson (Waqiati, 2013) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki keterbatasan fisik membutuhkan lebih banyak usaha, waktu, dan fleksibilitas untuk menjalankan kegiatan – kegiatannya.

Difabel merupakan istilah untuk mengganti istilah penyandang cacat. Difabel merupakan singkatan dari “differently abled”. Berdasarkan UU republik Indonesia no. 4 tahun 1997 tentang penyandang cacat bahwa difabel adalah setiap

orang yang mempunyai kelainan fisik atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan kegiatan secara layak, yang terdiri dari difabel fisik, difabel mental dan difabel fisik dan mental.

Difabel memiliki tahap perkembangan yang sama dengan individu pada umumnya. Difabel juga akan mengalami perkembangan pada masa remaja akhir dan dewasa awal, sehingga mereka sama – sama memiliki tugas perkembangan untuk mempersiapkan karirnya (Adiana, 2015). Bekerja dan mengembangkan karir adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam tugas perkembangan manusia. Memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan individu yang mengalami disabilitas adalah persoalan yang sangat dilematis karena adanya stigma dan diskriminasi di masyarakat (Irwanto, dkk, 2015). Penyandang cacat atau disabilitas dalam kehidupan sehari – hari masih sering disebut sebagai orang cacat, sering dianggap sebagai warga masyarakat yang tidak produktif, tidak mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga hak – haknya pun diabaikan (irwanto, dkk, 2011).

Kematangan karir individu yang normal dapat dipelajari secara ekstensif dalam literatur (Burkhead & Cope, dalam Walker 2010), namun peneliti sebelumnya menyatakan perlunya penelitian mengenai kematangan karir untuk para disabilitas (Burkhead & Cope dalam Walker 2010). Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran dan atensi dari difabel untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi, meskipun siswa difabel yang mendaftar diperguruan tinggi semakin meningkat, mereka mendapatkan nilai yang lebih rendah dibandingkan teman – teman mereka yang normal (Wehman, dalam Walker, 2010), memakan waktu

yang lebih lama untuk menyelesaikan studi mereka (Brinckerhoff, McGuire & Shaw dalam Walker, 2010), memiliki angka putus sekolah yang tinggi (Rumrill dalam Walker, 2010) dan kemungkinan besar menjadi pengangguran (Roessler, Hennessey & Rumrill dalam Walker 2010).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Foreman dkk (Soeparman, 2014) menunjukkan bahwa rata – rata prestasi akademik mahasiswa difabel lebih rendah secara signifikan dibandingkan mahasiswa yang non difabel. Mahasiswa difabel juga menyelesaikan kuliah lebih lama, dan proporsi *drop out* juga lebih banyak. Secara psikologis mahasiswa difabel kurang percaya diri dan merasa tidak berhasil dalam studi mereka (Mc Kenzie & Schweitzer, dalam Soeparman, 2014) dan merasa terisolasi (Shevlin, Kenny & Mc Neela, dalam Soeparman, 2014).

Selain itu, Somantri (2012) menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Anak Luar Biasa” menyatakan bahwa terdapat berbagai permasalahan terhadap difabel terkait permasalahan pendidikan, sosial, emosi, kesehatan, pengisian waktu luang maupun pekerjaan. Misalnya pada tuna netra, secara sosiologis penyandang tuna netra sering dicirikan dengan mengikuti sekolah – sekolah khusus, jarang bekerja di lingkungan industri dan secara ekonomis memiliki sifat ketergantungan yang tinggi. Pada penyandang tuna daksa, pandangan masyarakat dewasa ini memandang ukuran keberhasilan seseorang dari prestasi yang dicapainya. Keterbatasan yang di sandang tuna daksa, yang menghambat untuk berprestasi seperti anak – anak normal, dapat menimbulkan rasa tidak aman dan kecemasan yang mengganggu perkembangan

kepribadian anak tersebut. Selain itu pada penyandang tuna rungu, umumnya orang masih berpendapat bahwa anak tuna rungu tidak dapat berbuat apapun. Pandangan semacam ini sangat merugikan anak tuna rungu, karena adanya pandangan ini biasanya dapat kita lihat sulitnya anak tuna rungu untuk memperoleh lapangan kerja. Disamping pandangan karena ketidakmampuannya tadi, ia sulit untuk bersaing dengan orang normal.

Coleidge (1997) dalam bukunya yang berjudul “Pembebasan dan Pembangunan :perjuangan penyandang cacat di Negara – Negara berkembang” menyatakan kecacatan menyebabkan kemiskinan yang tak tertanggulangi, dampak pengucilan yang terus menerus dan pembatasan akses kaum penyandang cacat ke dalam kegiatan ekonomi. Seorang penyandang cacat susah memperoleh kesempatan pendidikan. Kalau ia sempat menjadi sarjana, umpamanya, masih banyak lapangan kerja yang tertutup baginya, dalam tes yang seolah demokratis sekalipun bila prestasinya tidak benar – benar mencengangkan, perusahaan atau jawatan itu biasanya memilih pelamar yang normal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Golpich dkk (2009) yang berjudul *the investigation of difference career maturity based on identity status among adolescence with visual disorder*. Menyatakan bahwa remaja tuna netra memiliki kematangan karir yang lebih rendah dibandingkan dengan remaja normal. Mereka terbatas pada pengetahuan tentang dunia kerja dan pilihan pekerjaan yang lebih terbatas, hal ini juga berlaku untuk penyandang cacat lainnya. Untuk mendapatkan informasi pekerjaan yang diperlukan, difabel perlu mengenali karir dan mendapatkan konseling karir di sekolahnya Faktor yang

mempengaruhi remaja tuna netra mengalami kegagalan untuk mencapai kematangan karirnya berhubungan dengan informasi yang tidak memadai mengenai wilayah pekerjaannya, faktor lain seperti efikasi diri yang rendah, perasaan rendah diri, skema negatif dalam memilih pekerjaan dan kebijakan pemerintah untuk para remaja tuna netra ini.

Menurut survey Pusat Demografi Universitas Indonesia, seseorang yang mempunyai disabilitas ringan hanya mempunyai kesempatan 65 % dibandingkan rekannya yang tidak mengalami disabilitas, sedangkan mereka yang mempunyai disabilitas berat hanya memiliki kesempatan 10% saja (Irwanto, dkk, 2015) .

Hal ini sesuai dengan data survey ICF Kemensos 2009 menginformasikan bahwa 74% orang difabel tidak bekerja dan hanya 26% yang bekerja. Studi lebih lanjut mengenai difabel yang bekerja mayoritas sebagai petani (39%), buruh (32%), dan jasa (15%). Sektor pekerjaan yang paling sedikit menyerap pekerja difabel adalah BUMN/BUMD (0,1%) dan PNS/Polri/TNI (1,3%). (www.tribuntimur.com)

Berdasarkan data wawancara *preliminary research* pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 24 dan 28 maret 2016 terhadap dua subjek yaitu S dan M. Subjek S cenderung belum merencanakan karir selanjutnya setelah lulus kuliah nanti, S cenderung belum memikirkan berbagai alternatif pilihan karir yang sesuai dengan jurusan yang dipilihnya dan memilih untuk menentukan karir selanjutnya setelah lulus kuliah nanti. Sedangkan subjek M cenderung belum memiliki kesiapan untuk bekerja setelah lulus kuliah. Hal ini berdampak pada pengerjaan skripsinya yang cenderung malas.

Hasil *preliminary* tersebut, adanya kecenderungan belum mempersiapkan pilihan karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan kompetensi yang dimiliki. Banyak faktor yang mempengaruhi seorang mahasiswa khususnya mahasiswa difabel sebagai upaya untuk mencapai kematangan karirnya baik dari faktor psikologis maupun faktor lingkungan sosial dimana ia berada.

Super (Winkel, 1997) menyatakan faktor yang mempengaruhi kematangan karir terdapat pada individu itu sendiri dan lingkungan hidupnya yang saling berinteraksi. Faktor lingkungan hidup yang mempengaruhi kematangan karir yaitu taraf kehidupan sosial ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan dan kesempatan atau kelonggaran yang muncul. Faktor individu yang mempengaruhi kematangan karir yaitu bakat khusus, minat, kemampuan intelektual, keadaan jasmani, dan sifat – sifat kepribadian. Super (Winkel, 1997) lebih menitikberatkan faktor individu yang lebih mempengaruhi kematangan karir. Salah satu faktor individu yang mempengaruhi kematangan karir mahasiswa difabel yakni sifat – sifat kepribadian yang dimilikinya. Winkel (1997) mengemukakan bahwa individu akan melakukan refleksi terhadap sifat – sifat kepribadian yang dimiliki sehingga lebih mengenal diri dan memperoleh pemahaman diri. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa individu mulai melihat sifat – sifat yang ada pada dirinya melalui evaluasi terhadap dirinya untuk merencanakan pekerjaan yang akan ditekuninya sesuai dengan sifat kepribadiannya. Evaluasi diri merupakan gambaran keyakinan diri yang ada pada diri seseorang termasuk pada mahasiswa difabel. Keyakinan dalam diri seseorang mengenai kemampuannya dapat disebut efikasi diri.

Efikasi diri menurut Bandura (1997) adalah keyakinan seorang individu tentang kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hal tertentu. Setiap individu cenderung memiliki efikasi diri yang berbeda – beda bergantung pada faktor yang mempengaruhinya. Faktor – faktor tersebut meliputi pengalaman menguasai sesuatu, persuasi sosial, modeling sosial dan kondisi fisik dan emosional. Efikasi diri sangat diperlukan oleh mahasiswa difabel yang sedang merencanakan pilihan karir untuk mendapatkan keyakinan menentukan pilihan karir sesuai dengan keinginannya setelah lulus dari perguruan tinggi, sehingga mencapai kematangan karirnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel efikasi diri dan kematangan karir pada mahasiswa dengan kategori mahasiswa difabel yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui hubungan efikasi diri dan kematangan karir pada mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara efikasi diri dan kematangan karir mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritik maupun secara praktis, yakni :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang membangun pengetahuan sebagai kajian teoritis khususnya pada bidang psikologi kepribadian, psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan.

2. Secara praktis

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam menyusun berbagai program yang dapat meningkatkan kematangan karir pada mahasiswa difabel.

- b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan atau informasi kepada mahasiswa difabel untuk meningkatkan kematangan karirnya dapat dilakukan dengan meningkatkan efikasi diri.

D. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan peneliti, penelitian mengenai hubungan efikasi diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum pernah dilakukan, adapun penelitian sejenis terkait efikasi diri yaitu :

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Dwitanyanov dkk (2010) dengan judul “Pengaruh Pelatihan Berfikir Positif pada Efikasi Diri Akademik Mahasiswa (Studi eksperimen mahasiswa psikologi UNDIP Semarang)”. Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen dengan desain *Randomized Pre-Post Test Control*. Subjek dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa psikologi reguler yang masih aktif kuliah. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan adanya pengaruh berfikir positif yang dapat meningkatkan efikasi diri akademik pada mahasiswa psikologi UNDIP.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Waqiaty dkk (2013) yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Penyandang Tuna Daksa”. Subjek pada penelitian tersebut adalah 64 orang. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut yakni terdapat hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada penyandang tuna daksa.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Tifani (2014) yang berjudul “Perbedaan Kematangan Vokasional di Tinjau dari Tingkat Efikasi Diri dan Status Bekerja Mahasiswa”. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai

jurusan dan universitas di Yogyakarta yang belum wisuda, berusia 19 – 25 tahun berjumlah 80 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara efikasi diri dan status bekerja mahasiswa terhadap kematangan vokasional, terdapat perbedaan yang signifikan pada kematangan vokasional mahasiswa ditinjau dari tingkat efikasi diri dan status bekerjanya.

Sedangkan penelitian sejenis terkait variabel kematangan karir yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya antara lain :

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Nashriyah (2014) yang berjudul “Hubungan Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kematangan Karir pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS”. Subjek dalam penelitian tersebut adalah 77 mahasiswa dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian adanya hubungan yang positif antara penyesuaian diri dan dukungan sosial keluarga terhadap kematangan karir pada mahasiswa ilmu komunikasi tersebut.
- 2) Penelitian yang dilakukan Malik (2015) yang berjudul “Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda”. Subjek dalam penelitian tersebut berjumlah 92 mahasiswa tarbiyah yang berusia 18 – 25 tahun. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat kematangan karir mahasiswa tarbiyah sebesar 73%, yang berarti bahwa kematangan karir mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Samarinda berada pada kategori matang.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Widyatama dkk (2014) yang berjudul “Study Deskriptif Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Unisba”. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah deskriptif dengan subjek pada penelitian tersebut sebanyak 39 orang. data yang diperoleh merupakan data ordinal. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir yang belum matang.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2015) yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Fakultas Bahasa Indonesia Semester Akhir Universitas PGRI Palembang”. Subjek dalam penelitian tersebut berjumlah 95 orang. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kematangan karir pada mahasiswa fakultas bahasa Indonesia semester akhir Universitas PGRI Palembang.
- 5) Rahmawati (2012) yang berjudul “Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir Di Universitas Surabaya”. Subjek dalam penelitian tersebut berjumlah 273 orang. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hubungan antara *self efficacy* dan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir tidak signifikan sedangkan pada mahasiswa tingkat awal terdapat hubungan yang signifikan.

Penelitian ini memiliki kesamaan tema dengan penelitian terdahulu, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2012) yang berjudul Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa

Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir Di Universitas Surabaya, sedangkan pada penelitian ini meneliti hubungan efikasi diri dan kematangan karir pada mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain kesamaan tema dengan penelitian Rahmawati (2012), terdapat kesamaan dalam teori efikasi diri yaitu menggunakan teorinya Bandura. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, hal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada Tifani (2014) yang berjudul Perbedaan Kematangan Vokasional di Tinjau dari Tingkat Efikasi Diri dan Status Bekerja Mahasiswa, yang menggunakan skala likert. Pada penelitian ini skala efikasi diri merupakan hasil dimodifikasi dari Trijoko (2013) dengan acuan teori Bandura (1997) dan skala kematangan karir yang dibuat oleh peneliti mengacu pada teori Super (Savickas, 2001). Sedangkan pada penelitian Rahmawati (2012) alat ukur yang digunakan berupa angket, skala kematangan karir merupakan skala modifikasi yang dikembangkan oleh Crites dan Savickas (dalam Powel, 2000), sedangkan skala efikasi dirinya merupakan hasil modifikasi versi Indonesia yang dikembangkan oleh Born, Schwarzer dan Jerussalem (1995) menggunakan teorinya Bandura.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada subjek dan tempat penelitian. Subjek penelitian terdahulu menggunakan subjek subjek mahasiswa umum yang normal sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa difabel. Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan uraian keaslian dan ciri khas penelitian ini maka penelitian yang berjudul hubungan antara efikasi diri dan kematangan karir pada mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum pernah diteliti sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,684 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa difabel maka semakin tinggi pula kematangan karir pada mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebaliknya semakin rendah tingkat efikasi diri mahasiswa difabel maka semakin rendah pula kematangan karir pada mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sumbangan relatif efikasi diri terhadap kematangan karir mahasiswa difabel sebesar 46,9%, sedangkan 53,1% kematangan karir dipengaruhi oleh faktor lain yaitu komitmen kerja, nilai kerja, harga diri, gender, kemampuan memutuskan pilihan karir, pelayanan konseling, persepsi tentang pilihan studi, nilai – nilai kehidupan dan kemampuan akademis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran – saran yang peneliti ajukan adalah :

1. Bagi Mahasiswa Difabel

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara efikasi diri dan kematangan karir pada mahasiswa difabel. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk meningkatkan efikasi diri atau keyakinan pada dirinya agar kematangan karirnya meningkat.

2. Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Pihak universitas hendaknya dapat mempertahankan efikasi diri mahasiswa difabel yang baik atau berada pada level sedang dan hendaknya meningkatkan level efikasi diri yang dimiliki mahasiswa difabel menjadi lebih baik supaya kematangan karirnya juga meningkat dengan memberikan program mengenai informasi dan saran mengenai pilihan karir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Efikasi diri memberikan sumbangan yang besar terhadap kematangan karir, namun disamping itu masih ada faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kematangan karir, oleh karena itu peneliti menganjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji pula variabel – variabel lainnya seperti komitmen terhadap karir, nilai kerja, harga diri, gender dan kemampuan memutuskan pilihan karir, pelayanan

konseling, persepsi tentang pilihan studi, nilai – nilai kehidupan, dan kemampuan akademis.

Berdasarkan pemaparan mengenai kelemahan – kelemahan pada penelitian ini, maka hendaknya peneliti selanjutnya memperhatikan konstruksi alat ukur, supaya alat ukur yang digunakan untuk mahasiswa difabel khususnya tuna netra, sebaiknya tidak banyak aitem yang digunakan. Bahasa yang dipergunakan sebaiknya singkat dan jelas serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik, hal ini berpengaruh terhadap *acquiescence response sets*, yaitu kecenderungan responden untuk setuju atau tidak setuju dengan aitem – aitem pada skala tanpa memandang apapun isi aitem yang dinyatakan pada skala tersebut. Selain itu peneliti hendaknya memperhatikan pemahaman tiap dimensi dalam efikasi diri yang akan dikaitkan dengan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana .D .H (2015). Hubungan Antara *Self Estem* Dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Kerja Pada Peyandang Disabilitas Fisik. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Agarwala .T (2008). Factor Influencing Career Choice Of Management Student In India. *Journal Of Career Development International*. 13(4), 326-376
- Alwisol (2010). *Psikologi Kepribadian*.Malang: UMM Press.
- Anggraini (2012). Gambaran kematangan karir pada mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa di universitas Sumatra utara. *Jurnal psikologi Indonesia*. 1(1), 23-28
- Azwar .S (1996) Hubungan Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Statistika pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 6(1), 33-40.
- Azwar, S (2012). *Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Azwar, S (2015). *Realibilitas & Validitas*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bandura (1997). *Self Efficacy:The Exercise of Control*.NewYork: Freeman.
- Brown & B. L (1996). *Career Choice & Development (3rded)*. Sanfransisco. Jossey-Boss.
- Creed, P.P.W., & P.L (2006). Causal Relationship Between Career Indecision and Career Decision-Making Self-Efficacy. *Journal of Career Development*, 33(1), 47-65
- Coleridge, P (1997). *Pembebasan dan Pembangunan: Perjuangan Penyandang Cacat di Negara – Negara Berkembang*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Collin & Young (2000). *The Future Career*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Dewi Y.K., Hardjono, dan Nugroho .A.A (2013). Hubungan antara Harga Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMKN 3 Surakarta.*Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*.2(1), 1-11.

- Dwiyantyanov, H., dan S (2010). Pengaruh Pelatihan Berfikir Positif pada Efikasi Diri Akademik Mahasiswa (Studi Eksperimen Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semarang). *Jurnal Psikologi UNDIP*. 8(2), 135-144.
- Ghufron .N, Rini .R (2014). Teori – Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Handayani .W (2015). *Hubungan antara konsep diri dengan kematangan karir pada mahasiswa fakultas bahasa Indonesia semester akhir universitas PGRI Palembang*. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bima Darma Palembang. 1-13
- Hidayat .M (2014). Pengaruh Pelatihan “Plans” Terhadap Kematangan Karir Pada Siswa SMA. *Thesis*. Yogyakarta : UGM.
- Hurlock E. B (1980). *Psikologi Perkembangan*. (Alih bahasa: Istiwidayanti). Jakarta: Erlangga.
- Irwanto, Kasim, Fransiska, Lusli dan Siradj .O (2011). *The Situation Of Person With Disabilities In Indonesian : A Desk Review*. Jakarta : Puska Disabilitas, FISIP UI, and Aus Aid
- Irwanto, Adeline, dan Handayani .P (2015). Hubungan Konsep Diri Dan Efikasi Karir Pada Remaja Akhir Laki – Laki Penyandang Disabilitas. *Indonesian Journal Of Disability Studies*. 2(1), 20-29
- J. Feist & G. J. Feist (2010). *Teori Kepribadian edisi 7*. (Alih bahasa: Smita .P.S). Jakarta: Salemba Humanika.
- Komalasari, G (2012). *Bimbingan Belajar Bagi Mahasiswa*. Bahan Ajar Jurusan Bimbingan & Konseling. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Lestari .W.T (2013). Relationship Between Self Efficacy With Career Maturity At The End College Students. *Jurnal psikologi Universitas Ahmad Dahlan*. 2(1), 1-12.
- Lestyanto .T (2013). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa RSBI Kelas VIII SMP Negeri 3 Pati. *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
- Listyowati, A, dan Karyanta.N.A (2013). Hubungan antara Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMA N 2 Klaten. *Jurnal Psikologi Wacana*. 4(8), 116-145.
- Malik .L .R (2015). Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda. *Fenomena*. 7(1), 109-127

- Nashriyah .S.Q, Yusuf .M,dan Karyanta .N.A (2014). Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNS.*Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*. 2(5),195-206
- Nasution .S (2006). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nugraheni .I (2013). Hubungan antara Pusat Kendali Internal dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII Kristen 1 Klaten.*Emphaty Jurnal Fakultas Psikologi*. 2(1),1-22.
- Partino (2005). Kematangan Karir Siswa SMA Jayapura Provinsi Papua.*Disertasi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada (Tidak diterbitkan)
- Pinasti .W (2011). Pengaruh self efficacy, locus of control dan faktor demografis terhadap kematangan karir mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*.<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1364/1/WORO%20PINASTI-FPS.pdf>.
- Rahmawati .Y .E (2012). Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Awal Dan Akhir Di Universitas Surabaya. *Jurnal ilmiah mahasiswa universitas Surabaya*. 1(1), 1-25.
- Santrock J.W (2003). *Adolescent: Perkembangan Remaja*..(Alih bahasa: Adelar, Shinto B. dan Sherly Saragih).Jakarta: Erlangga.
- Sartika (2005). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dan Budaya Organisasi Dengan Efikasi Diri Pada Pegawai PEMDA Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Thesis* (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sarwono, W.S (1978). *Perbedaan antara Pemimpin dan Aktivis dalam Gerakan Protes Mahasiswa*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Savickas, M.L (2001). A Development Perspective on Vocational Behaviour: Career Patterns, Saliences, and Themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance* 1:49-57
- Soeparman, S (2014) Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi Mahasiswa Penyandang Disabilitas. *Indonesian journal of disability studies*. 1(1), 12-19.
- Sucipto (2007). Hubungan Antara Keseuaian Tipe Kepribadian Dan Model Lingkungan Dengan Kematangan Karir Arah Pilihan Karier (Studi Pada

Siswa SMKN 1 Padang). 1-14. Diunduh dari [http://eprints.umk.ac.id/143/1/HUBUNGAN ANTARA KESESUAIAN TIPE KEPRIBADIAN.pdf](http://eprints.umk.ac.id/143/1/HUBUNGAN_ANTARA_KESESUAIAN_TIPE_KEPRIBADIAN.pdf)

Sugiono, Ilhamuddin,dan Rahmawan .A (2014). Klasterisasi Mahasiswa Difabel Indonesia Berdasarkan Background Historis dan Studying Performance. *Indonesian Journal of Disability Studies*.1:20-26.

Sugiono (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta

Suseno .M .N (2011). Modul Praktikum. Yogyakarta: Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Somantri, T,S (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.

Tifani (2014). Perbedaan Kematangan Karir Vokasional Ditinjau Dari Tingkat Efikasi Diri Dan Status Bekerja Mahasiswa. *Jurnal ilmiah PSYCHE*. 8(1), 9-18.

Walker .Q .D (2010). An Investigation Of The Relationship Between Career Maturity, Career Decision, Self Efficacy And Self Advocacy Of College Student With And Without Disabilities. *Thesis*. Iowa : The University of Iowa.

Waqiati H.A, Hardjajani.T,dan Nugroho .A.A (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Penyandang Tuna Daksa.*Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*. 2(1),1-12.

Winkel W.S (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Zulkaida A, Kuniati .T, Retnaningsih, Muluk .H,dan Rifameutia .T (2007). Pengaruh Locus Of Control dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).*Proceeding Pesat*. 2: B1-B4.

<http://tribuntimur.com.2013/10/23/kelalaian-negara-memenuhi-hak-warga-difabel.htm> . diunduh pada tanggal 21 mei 2016

LAMPIRAN I DISTRIBUSI DATA PENELITIAN

1. Skala Kematangan Karir dengan jumlah 48 aitem

Na/ no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
s1	4	4	4	4	3	5	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	5	2	3	3	3	4	2	2
s2	4	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
s3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4
s4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3
s5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4
s6	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
s7	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4
s8	5	4	2	5	4	1	5	1	2	4	3	2	1	3	2	5	2	4	4	4	4	5	2	3
s9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3
s10	5	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	5	5	1
s11	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
s12	5	4	4	3	3	5	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
s13	5	4	4	5	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	4
s14	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
s15	3	3	4	1	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
s16	4	4	3	4	4	5	4	2	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
s17	4	3	3	2	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	5
s18	5	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4
s19	4	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4
s20	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5
s21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
s22	5	5	5	5	2	4	1	5	5	5	2	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
s23	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s24	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
s25	5	5	4	4	3	5	2	2	3	3	2	2	4	4	5	5	4	2	3	3	3	4	5	2
s26	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2
s27	5	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3
s28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3
s29	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
s30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4
s31	5	5	5	5	3	5	4	1	2	2	3	2	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3
s32	5	4	4	4	5	1	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5
s33	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
s34	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2
s35	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s36	5	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	2	5	5	3
s37	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	5	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	5	4
s38	5	5	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	4	2	3
s39	5	5	5	4	2	5	3	2	3	5	5	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	5	4	3
s40	5	5	5	5	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	5	3	2	2	2	5	5	4
s41	5	5	5	5	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4
s42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
s43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
s44	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	4

Na/no	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Σ
s1	4	5	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	1	2	4	3	3	3	153
s2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	5	5	1	1	5	2	3	4	2	2	4	4	3	3	159
s3	2	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	189
s4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	163
s5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	192
s6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	234
s7	1	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	2	5	5	4	5	5	210
s8	1	2	4	4	2	5	4	3	4	3	5	2	4	1	2	4	3	2	4	4	2	5	4	2	153
s9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	187
s10	1	5	2	2	2	4	3	1	3	3	2	2	4	2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	140
s11	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	163
s12	4	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	161
s13	2	4	2	2	2	5	1	5	5	1	5	5	1	1	5	1	5	4	2	3	4	5	2	5	169
s14	5	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	1	5	4	3	4	5	2	4	5	5	2	4	206
s15	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	156
s16	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	202
s17	4	2	2	5	5	3	3	3	4	2	5	2	5	5	3	5	3	2	3	5	3	1	5	5	172
s18	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	2	4	175
s19	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	178
s20	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	185
s21	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	179
s22	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	200
s23	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	194
s24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	164
s25	4	3	5	2	4	5	2	4	5	5	3	4	4	2	3	3	2	4	1	2	3	3	5	3	165
s26	2	4	2	1	5	5	1	4	3	4	4	3	2	1	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	151
s27	4	4	2	1	4	1	1	5	3	4	5	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	154
s28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	5	4	4	4	4	174
s29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	186
s30	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	169
s31	1	5	3	3	5	4	3	4	2	3	5	5	1	1	5	3	1	5	1	3	5	4	3	5	168
s32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	181
s33	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	167
s34	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	1	5	4	5	3	2	212
s35	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	1	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	200
s36	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	2	2	4	5	5	4	2	3	5	4	3	4	194
s37	2	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	178
s38	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	4	1	3	5	3	3	4	1	3	4	161
s39	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	5	2	2	4	2	2	4	5	3	4	165
s40	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	5	1	2	4	2	1	5	1	4	4	5	1	4	160
s41	4	4	3	3	4	4	3	2	4	5	5	5	1	2	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	167
s42	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	1	4	5	4	4	5	1	4	5	5	4	4	187
s43	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	183
s44	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	189

[illegible]

3. Skala Efikasi Diri dengan jumlah 36 aitem

Na/no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
s1	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2
s2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3
s3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
s4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4
s5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
s6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
s7	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
s8	3	4	5	5	2	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
s9	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
s10	5	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4
s11	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
s12	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
s13	3	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5
s14	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
s15	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4
s16	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4
s17	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2
s18	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4
s19	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	4
s20	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5
s21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
s22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
s23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
s24	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3
s25	4	3	5	5	3	4	2	5	5	4	4	4	3	4	5	3	3	4
s26	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4
s27	2	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3
s28	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4
s29	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
s30	4	3	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	2	1	5
s31	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
s32	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4
s33	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
s34	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
s35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
s36	4	2	4	4	3	4	2	5	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4
s37	4	5	4	5	2	5	3	4	5	3	5	3	2	3	5	5	3	3
s38	2	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	2	2	4
s39	4	4	4	5	1	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	1	4
s40	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3
s41	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s42	2	4	5	5	4	5	1	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
s43	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s44	2	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5

Na/no	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Σ
s1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	111
s2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	117
s3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	145
s4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	127
s5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	156
s6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	176
s7	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	2	140
s8	4	5	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	145
s9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	136

s10	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	114
s11	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	123
s12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	125
s13	5	5	5	1	2	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	156
s14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	172
s15	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	115
s16	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	5	4	5	5	2	153
s17	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	5	3	5	5	3	129
s18	3	4	4	5	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	133
s19	4	4	4	5	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	126
s20	3	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	144
s21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	138
s22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	177
s23	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144
s24	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	116
s25	4	5	3	2	3	4	5	4	3	3	5	3	3	4	4	4	5	4	138
s26	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	117
s27	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	90
s28	4	4	4	2	4	3	5	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	120
s29	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	130
s30	3	4	3	1	2	5	5	3	1	4	4	4	5	2	3	5	5	4	134
s31	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	137
s32	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	123
s33	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	165
s34	1	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	148
s35	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	140
s36	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	124
s37	5	5	4	5	2	2	4	4	4	3	4	5	2	3	3	4	3	4	135
s38	3	4	3	2	2	3	5	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	115
s39	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	112
s40	2	4	3	2	2	4	5	3	2	4	4	3	5	3	1	4	4	4	116
s41	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	139
s42	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	147
s43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	146
s44	4	5	2	2	2	3	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	140



4. Skala Efikasi Diri dengan jumlah 35 aitem

Na/no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
s1	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4
s2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3
s3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
s4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3
s5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
s6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
s7	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
s8	3	4	5	5	2	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4
s9	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
s10	5	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2
s11	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
s12	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
s13	3	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4
s14	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
s15	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3
s16	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3
s17	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
s18	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3
s19	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3
s20	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4
s21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
s22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
s23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
s24	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2
s25	4	3	5	5	3	4	2	5	5	4	4	4	3	4	5	3	3
s26	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2
s27	2	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2
s28	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3
s29	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
s30	4	3	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	2	1
s31	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
s32	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4
s33	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5
s34	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
s35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s36	4	2	4	4	3	4	2	5	4	3	4	3	2	3	4	2	3
s37	4	5	4	5	2	5	3	4	5	3	5	3	2	3	5	5	3
s38	2	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	2	2
s39	4	4	4	5	1	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	1
s40	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2
s41	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s42	2	4	5	5	4	5	1	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4
s43	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s44	2	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4

Na/no	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Σ
s1	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	108
s2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	114
s3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	141
s4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	123
s5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	151
s6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	171
s7	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	136
s8	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	142
s9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	132
s10	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	111
s11	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	120
s12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	121
s13	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	155
s14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	167
s15	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	112
s16	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	4	5	5	2	5	149
s17	2	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	2	5	3	5	5	3	125
s18	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	128
s19	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	121
s20	5	3	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	140
s21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	134
s22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	172
s23	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
s24	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	113
s25	4	4	5	3	3	4	5	4	3	3	5	3	3	4	4	4	5	4	136
s26	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	114
s27	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	86
s28	4	4	4	4	4	3	5	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	118
s29	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	126
s30	5	3	4	3	2	5	5	3	1	4	4	4	5	2	3	5	5	4	133
s31	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	133
s32	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	120
s33	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	161
s34	5	1	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	144
s35	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	4	137
s36	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	120
s37	3	5	5	4	2	2	4	4	4	3	4	5	2	3	3	4	3	4	130
s38	4	3	4	3	2	3	5	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	113
s39	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	108
s40	3	2	4	3	2	4	5	3	2	4	4	3	5	3	1	4	4	4	114
s41	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	135
s42	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	143
s43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	142
s44	5	4	5	2	2	3	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	138

LAMPIRAN II
HASIL RELIABILITAS ALAT UKUR

1. Reliabilitas Dan Seleksi Aitem Skala Kematangan Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.915	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	172.5909	371.271	.211	.	.911
VAR00002	172.9773	366.534	.382	.	.910
VAR00003	173.0000	365.535	.385	.	.910
VAR00004	173.1591	369.811	.158	.	.912
VAR00005	173.7045	353.608	.584	.	.907
VAR00006	173.0909	362.829	.339	.	.910
VAR00007	173.5909	359.736	.393	.	.910
VAR00008	174.0455	366.137	.195	.	.912
VAR00009	173.5455	350.161	.652	.	.907
VAR00010	173.3864	366.010	.239	.	.911
VAR00011	173.5000	370.860	.152	.	.912
VAR00012	173.6136	348.475	.730	.	.906
VAR00013	173.4545	355.696	.590	.	.908
VAR00014	173.2045	362.771	.521	.	.909
VAR00015	173.0455	358.510	.568	.	.908
VAR00016	173.3409	360.555	.383	.	.910
VAR00017	173.3864	369.452	.210	.	.911
VAR00018	173.6364	350.004	.724	.	.906

VAR00019	173.6136	354.987	.614	.	.907
VAR00020	173.7045	352.260	.723	.	.906
VAR00021	173.5000	360.070	.520	.	.908
VAR00022	173.2955	372.073	.097	.	.912
VAR00023	173.3182	368.455	.191	.	.912
VAR00024	173.6364	357.958	.490	.	.909
VAR00025	173.7273	358.715	.352	.	.910
VAR00026	173.2727	365.645	.312	.	.910
VAR00027	173.6364	353.772	.537	.	.908
VAR00028	173.7955	353.376	.506	.	.908
VAR00029	173.3182	364.966	.368	.	.910
VAR00030	172.9318	367.181	.266	.	.911
VAR00031	173.8864	354.475	.509	.	.908
VAR00032	173.3182	356.641	.554	.	.908
VAR00033	173.1818	358.152	.657	.	.908
VAR00034	173.4318	362.902	.348	.	.910
VAR00035	173.0682	367.135	.293	.	.911
VAR00036	173.3182	363.478	.359	.	.910
VAR00037	174.4091	370.387	.079	.	.915
VAR00038	174.1136	355.173	.393	.	.910
VAR00039	173.2500	365.262	.344	.	.910
VAR00040	173.7500	350.610	.609	.	.907
VAR00041	173.5682	356.716	.499	.	.908
VAR00042	173.3182	360.222	.445	.	.909
VAR00043	174.7045	376.632	-.042	.	.915
VAR00044	173.5909	354.480	.593	.	.907
VAR00045	173.3182	355.106	.643	.	.907
VAR00046	173.2045	361.236	.378	.	.910
VAR00047	173.5000	364.581	.303	.	.911
VAR00048	173.5227	365.790	.286	.	.911

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.925	.927	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
s1	125.2273	285.342	.336		.924
s2	125.2500	283.587	.380		.924
s3	125.9545	272.789	.590		.921
s4	125.3409	280.416	.360		.924
s5	125.8409	278.090	.400		.924
s6	125.7955	270.166	.645		.921
s7	125.8636	268.027	.745		.920
s8	125.7045	274.073	.616		.921
s9	125.4545	280.951	.527		.923
s10	125.2955	278.120	.536		.922
s11	125.5909	277.736	.423		.924
s12	125.8864	270.010	.718		.920
s13	125.8636	273.283	.647		.921
s14	125.9545	271.998	.717		.920
s15	125.7500	278.378	.532		.922
s16	125.8864	275.964	.517		.922
s17	125.9773	276.302	.381		.925
s18	125.5227	284.116	.291		.925
s19	125.8864	272.243	.563		.922
s20	126.0455	273.719	.479		.923
s21	125.5682	282.902	.371		.924
s22	126.1364	274.586	.483		.923

s23	125.5682	275.693	.552	.922
s24	125.4318	277.600	.630	.922
s25	125.6818	281.850	.324	.925
s26	125.5682	280.809	.388	.924
s27	126.3636	273.493	.411	.924
s28	125.5000	283.558	.331	.924
s29	126.0000	270.047	.617	.921
s30	125.8182	276.664	.468	.923
s31	125.5682	278.205	.465	.923
s32	125.8409	274.323	.574	.922
s33	125.5682	274.391	.640	.921
s34	125.4545	278.951	.400	.924
s35	125.7500	282.424	.309	.925

2. Reliabilitas Dan Seleksi Aitem Skala Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.949	.951	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	131.1364	323.841	.375	.949	.949
VAR00002	131.2045	316.166	.674	.946	.946
VAR00003	130.7500	318.285	.728	.946	.946
VAR00004	130.6364	320.330	.627	.947	.947

VAR00005	131.5682	320.670	.443	.	.948
VAR00006	131.0909	327.526	.370	.	.949
VAR00007	131.6364	319.214	.494	.	.948
VAR00008	130.5909	319.317	.716	.	.946
VAR00009	130.7727	319.389	.589	.	.947
VAR00010	130.9091	322.922	.503	.	.948
VAR00011	130.9091	316.131	.675	.	.946
VAR00012	131.1364	314.074	.760	.	.946
VAR00013	131.3636	316.981	.635	.	.947
VAR00014	131.0682	319.739	.630	.	.947
VAR00015	130.7955	320.073	.683	.	.947
VAR00016	131.2045	316.213	.631	.	.947
VAR00017	131.5000	312.721	.681	.	.946
VAR00018	130.8864	321.591	.563	.	.947
VAR00019	131.2955	314.864	.598	.	.947
VAR00020	130.7955	325.329	.562	.	.948
VAR00021	131.1136	321.126	.565	.	.947
VAR00022	131.3182	325.664	.287	.	.950
VAR00023	131.5227	318.116	.511	.	.948
VAR00024	131.3409	320.835	.567	.	.947
VAR00025	130.7500	321.634	.457	.	.948
VAR00026	131.0455	319.672	.671	.	.947
VAR00027	131.3182	310.734	.716	.	.946
VAR00028	131.3636	327.725	.369	.	.949
VAR00029	131.0455	317.951	.652	.	.947
VAR00030	131.3636	318.144	.693	.	.946
VAR00031	131.5000	320.860	.384	.	.949
VAR00032	131.2045	321.329	.562	.	.947
VAR00033	131.2045	312.818	.740	.	.946
VAR00034	130.9545	316.556	.643	.	.947
VAR00035	131.0000	322.372	.473	.	.948
VAR00036	130.9318	322.437	.586	.	.947

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.950	.952	35

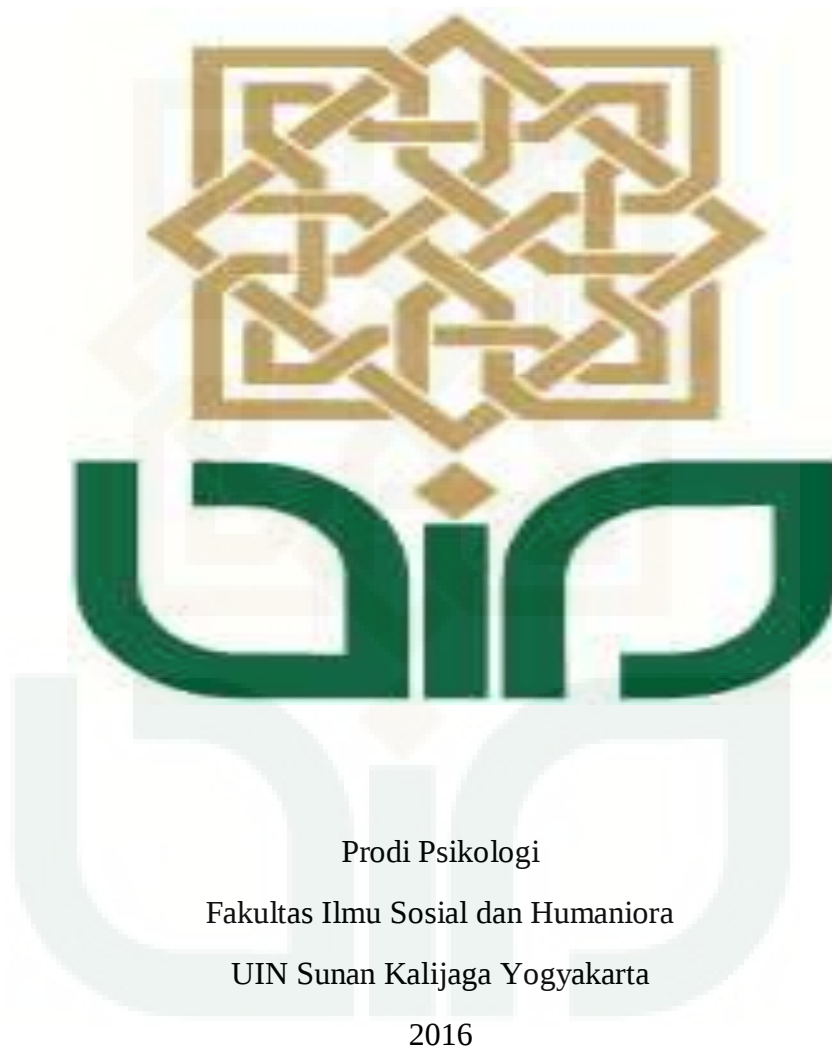
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
s1	127.5909	312.526	.365	.	.950
s2	127.6591	304.881	.666	.	.948
s3	127.2045	306.492	.737	.	.948
s4	127.0909	308.364	.642	.	.948
s5	128.0227	309.651	.426	.	.950
s6	127.5455	315.370	.388	.	.950
s7	128.0909	308.038	.482	.	.949
s8	127.0455	307.440	.729	.	.948
s9	127.2273	307.808	.589	.	.948
s10	127.3636	310.702	.525	.	.949
s11	127.3636	304.748	.671	.	.948
s12	127.5909	302.247	.772	.	.947
s13	127.8182	305.082	.647	.	.948
s14	127.5227	307.976	.637	.	.948
s15	127.2500	308.564	.680	.	.948
s16	127.6591	305.160	.616	.	.948
s17	127.9545	301.533	.673	.	.948
s18	127.3409	309.765	.571	.	.949
s19	127.7500	303.401	.597	.	.948
s20	127.2500	313.448	.572	.	.949
s21	127.5682	309.972	.548	.	.949

s22	127.9773	307.418	.486	.	.949
s23	127.7955	309.097	.572	.	.949
s24	127.2045	309.469	.474	.	.949
s25	127.5000	308.256	.664	.	.948
s26	127.7727	299.622	.707	.	.947
s27	127.8182	315.780	.378	.	.950
s28	127.5000	306.302	.656	.	.948
s29	127.8182	306.757	.686	.	.948
s30	127.9545	308.649	.399	.	.951
s31	127.6591	309.951	.553	.	.949
s32	127.6591	301.718	.728	.	.947
s33	127.4091	304.805	.650	.	.948
s34	127.4545	310.393	.485	.	.949
s35	127.3864	310.661	.592	.	.949

LAMPIRAN III
SKALA PENELITIAN

SKALA PENELITIAN



IDENTITAS DIRI

1. Nama (inisial) :
2. Jenis kelamin :
3. Semester :
4. Jurusan :

Petunjuk Pengisian :

- ✓ Pilihlah salah satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan pada pernyataan – pernyataan berikut yang anda anggap paling sesuai, yang mencerminkan diri anda dengan memberikan tanda checklist (✓). Pilihan jawaban :
 SS : Jika anda merasa “*sangat sesuai*” dengan pernyataan tersebut
 S : Jika anda merasa “*sesuai*” dengan pernyataan tersebut
 N : Jika anda merasa “*netral*” dengan pernyataan tersebut
 TS : Jika anda merasa “*tidak sesuai*” dengan pernyataan tersebut
 STS : Jika anda merasa “*sangat tidak sesuai*” dengan pernyataan tersebut
- ✓ Anda **diharapkan untuk mengisi pernyataan yang ada sesuai dengan diri anda masing – masing dan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.**
- ✓ Setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda – beda. Tidak ada jawaban yang benar dan tidak ada jawaban yang salah. Jawaban anda tidak akan menimbulkan akibat apapun yang dapat merugikan diri anda.
- ✓ Apapun yang anda isi dalam angket ini akan dijamin kerahasiaannya. Kesediaan anda untuk mengisi angket ini merupakan bantuan yang sangat besar untuk keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih 😊

Hormat Saya,
Peneliti

Azmiasri Falasifah

SKALA A

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya punya cita-cita dan harapan yang ingin diraih					
2	Saya mulai mencari tahu pekerjaan apa saja yang sesuai dengan minat dan bakat saya					
3	Saya mulai memikirkan minat dan bakat yang saya miliki					
4	Saya selalu mengikuti perkembangan informasi kantor yang mempekerjakan difabel					
5	Saya kurang yakin dapat bekerja sesuai dengan keinginan saya					
6	saya yakin dapat bekerja seperti orang normal					
7	Terkadang saya meragukan cita-cita sendiri					
8	Pekerjaan yang saya inginkan akan saya pikirkan nanti setelah lulus.					
9	Saya belum merencanakan karir apapun untuk masa depan					
10	Saya merencanakan karir yang akan dicapai 5 tahun kedepan					
11	Saya menentukan pekerjaan yang paling ideal untuk saya sendiri					
12	Saya kurang yakin dengan prospek pekerjaan yang saya minati untuk masa depan saya					
13	Saya kurang berminat mencari tahu mengenai dunia pekerjaan					
14	Saya memperoleh informasi dari berbagai sumber mengenai pekerjaan yang saya inginkan					
15	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan potensi yang saya miliki					
16	Saya malas mencari informasi kantor yang menerima difabel untuk bekerja					
17	Saya sudah mendalami tentang kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung pekerjaan yang akan saya tekuni.					
18	Saya merasa ragu dengan pilihan pekerjaan yang akan saya geluti					
19	Saya belum mempersiapkan					

	kompetensi apa yang dibutuhkan untuk bekerja					
--	--	--	--	--	--	--

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
20	Saya belum mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan potensi saya.					
21	Saya belum mempunyai keinginan akan bekerja di bidang apa					
22	Saya mulai mengikuti seminar dan pelatihan untuk mempersiapkan karir saya					
23	Saya mencari alternatif pekerjaan yang saya inginkan sesuai kondisi fisik saya.					
24	Saya belum tahu akan bekerja atau tidak setelah lulus					
25	Saya belum pernah mengikuti seminar dan pelatihan yang bagus untuk pekerjaan saya.					
26	Saya tahu hak dan kewajiban yang saya peroleh atas pekerjaan yang nantinya saya geluti.					
27	Saya belum tertarik pada informasi pekerjaan untuk difabel.					
28	Saya belum mengetahui tanggung jawab apa saja mengenai pekerjaan yang saya pilih.					
29	Saya menyadari resiko atas pekerjaan yang akan saya pilih nanti.					
30	Saya berhasil memilih universitas yang ramah terhadap difabel.					
31	Saya belum mengetahui resiko yang harus dijalani dalam pekerjaan yang dipilih.					
32	Saya mengetahui berbagai tanggung jawab yang akan saya pegang ketika saya memutuskan bekerja disana					
33	Saya merasa malas mencari tahu hak dan kewajiban yang didapatkan ketika akan bekerja.					
34	Saya sudah menetapkan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan kondisi fisik saya.					
35	Saya sudah memikirkan langkah karir					

	selanjutnya setelah lulus kuliah.					
36	Saya mengikuti kursus keterampilan yang menunjang kemampuan saya dalam bekerja					
37	Menurut saya semua pekerjaan itu sama.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
38	Saya akan memikirkan karir saya setelah lulus kuliah.					
39	Pekerjaan yang akan saya tekuni harus sesuai dengan minat saya.					
40	Saya ragu dengan pilihan jurusan yang saya tekuni sekarang.					
41	Saya bingung mengikuti kursus keterampilan yang bisa mendukung pekerjaan saya nanti					
42	Saya mulai mengembangkan minat dan bakat saya untuk menunjang pekerjaan di masa depan.					
43	Saya ingin bekerja apa saja supaya dapat bekerja.					
44	Saya merasa ragu dalam menentukan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat.					
45	Saya merasa mantap dengan pilihan pekerjaan yang akan digeluti di masa depan.					
46	Memilih jurusan adalah upaya untuk meraih pekerjaan yang dicita-citakan					
47	Saya belum tahu apa bakat saya					
48	Saya mengetahui prospek karir dari pekerjaan yang saya minati.					

SKALA B

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Terkadang tugas yang sulit membuat saya tertantang untuk mengerjakannya.					
2	Saya sering menyerah saat mengerjakan tugas yang sulit					
3	Saya yakin untuk menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan kepada saya					
4	Saya selalu menyemangati diri untuk dapat menyelesaikan tugas yang rumit.					

5	Saya kurang paham dengan materi matakuliah yang disampaikan oleh dosen.					
6	Saya memiliki banyak keterampilan untuk menyelesaikan tugas kuliah.					
7	Setiap mengerjakan tugas yang sulit, saya kurang yakin dapat mengerjakannya dengan baik					
8	Saya berusaha dengan keras untuk menyelesaikan tugas kuliah					
9	Saya merasa tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas kuliah					
10	Saya mampu menerima setiap materi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen dikelas.					
11	Bila saya mendapat bagian tugas sulit, saya langsung menolak untuk mengerjakannya.					
12	Saya merasa malas untuk mengerjakan tugas yang sulit					
13	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas secara bersamaan					
14	Saya selalu memahami materi mata kuliah yang diberikan oleh dosen.					
15	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas sampai selesai meskipun tugasnya sulit					
16	Saya merasa ragu terhadap kemampuan saya dalam mengerjakan soal ujian.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
17	Saya sulit memahami materi matakuliah yang disampaikan oleh dosen di kelas					
18	Saya meyakinkan diri untuk dapat menyelesaikan tugas yang sulit.					
19	Keterampilan saya sangat minim, saya lebih suka menyerahkan tugas yang sulit pada orang lain					
20	Saya selalu meyakinkan diri untuk dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik.					
21	Saya berhenti mengerjakan tugas					

	ketika menemukan tugas yang sulit					
22	Saya hanya mampu menyelesaikan sebagian kecil dari tugas yang diberikan pada saya					
23	Saya pikir, kemampuan saya kurang membantu untuk menyelesaikan tugas perkuliahan					
24	Saya termasuk orang yang tangguh dalam menyelesaikan tugas kuliah					
25	Menurut saya, tugas yang diberikan oleh dosen akan memacu saya untuk belajar lebih tekun.					
26	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik					
27	Saat mendapatkan tugas yang sulit, saya meniru jawaban teman saya.					
28	Saya memiliki pengetahuan yang luas tentang berbagai mata kuliah di jurusan saya.					
29	Saya cepat menyerah untuk mengerjakan soal yang rumit					
30	Saya termasuk orang yang ulet dalam mengerjakan tugas					
31	Saya yakin mampu menyelesaikan banyak tugas secara bersamaan					
32	Menurut perkiraan saya, saya tidak akan mendapatkan prestasi yang memuaskan dalam perkuliahan					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
33	Saya merasa tidak memiliki keahlian apapun dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.					
34	Saya yakin dapat mengerjakan soal ujian dengan baik					
35	Saya pikir, saya akan mampu untuk menghadapi ulangan yang diberikan oleh dosen					
36	Saya yakin bahwa saya memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan tugas kuliah.					

Terima kasih untuk partisipasinya, mohon diperiksa kembali agar tidak ada yang terlewatkan 😊

LAMPIRAN IV HASIL ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi
 - a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KKARIR	EFIKASIDIRI
N		44	44
Normal Parameters ^a	Mean	1.2941E2	131.3182
	Std. Deviation	1.71102E1	18.04616
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.082
	Positive	.079	.082
	Negative	-.048	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.521	.544
Asymp. Sig. (2-tailed)		.949	.929

a. Test distribution is Normal.

- b) Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KKARIR	* Betw (Combined)	11045.470	32	345.171	2.460	.057
EFIKASIDIRI	een Linearity	5898.271	1	5898.271	42.044	.000
	Grou Deviation					
	ps from	5147.199	31	166.039	1.184	.401
	Linearity					
Within Groups		1543.167	11	140.288		
Total		12588.636	43			

2. Uji Hipotesis
- Product Moment

Correlations

		KKARIR	EFIKASIDIRI
KKARIR	Pearson Correlation	1	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
EFIKASIDIRI	Pearson Correlation	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/205/6/2016

Membaca Surat : **KEPALA BAGIAN TATA USAHA FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA** Nomor : **UIN.02/TU.SH/TL.00/0670/2016**
Tanggal : **10 JUNI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AZMIASRI FALASIFAH** NIP/NIM : **11710092**
Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA, PSIKOLOGI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Lokasi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Waktu : **13 JUNI 2016 s/d 13 SEPTEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **13 JUNI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Drs. Tri Mulyono, MM
 NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
3. KEPALA BAGIAN TATA USAHA FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
PUSAT LAYANAN DIFABEL (PLD)

Alamat: Gedung Rektorat Lama Lt. 1, Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telp: 082222216570/ 087739733000 Fax. (0274) 550776, Website: <http://pld.uin-suka.ac.id/>

5 September 2016

Nomor : B-275/UIN.02/L3/LPM.PM.01/9/2016
Lampiran : --
Hal : Keterangan Pengambilan Data Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menunjuk surat Saudara Nomor: UIN.02/TU.SH/TL.00/0670/2016. Tanggal, perihal sebagaimana tersebut pada surat tersebut dengan ini disampaikan bahwa pada tanggal 12 Juni sampai 1 Juli 2016, mahasiswa saudara :

Nama : Azmiasri Falasifah
NIM : 11710092
Semester : XI
Prodi : Psikologi

Telah datang dan mengambil data – data di Pusat Layanan Difabel (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta guna keperluan pembuatan skripsi.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Kepala,

Muhrisun Afandi
Muhrisun Afandi, BSW, MAg, MSW.

DATA DIRI (CURRICULUM VITAE)

I. Data Pribadi

Nama lengkap : Azmiasri Falasifah

Jenis kelamin : perempuan

TTL : Brebes, 29 April 1993

Agama : Islam

Fak/Jurusan : Ilmu Sosial dan Humaniora/Psikologi

No. hp : 085642516738

Alamat email : mmfalsafah@gmail.com

Alamat : Jalan merpati, gang merpati II, Godean, Sleman,
Yogyakarta.

II. Riwayat Pendidikan

- | | |
|----------------------------------|------------------|
| 1. SDN 1 Slati | Lulus tahun 2005 |
| 2. SMPN 1 Ketanggungan | Lulus tahun 2008 |
| 3. SMAN 1 Brebes | Lulus tahun 2011 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Lulus tahun 2016 |